

ANALISIS PENYEBARAN PERMASALAHAN TANAH DI KABUPATEN PASURUAN

Andre Hidayat, Sutomo Kahar, Sawitri Subiyanto^{*)}

Program Studi Teknik Geodesi Fakultas Teknik - Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Sudarto Sh, Tembalang Semarang, Telp. (024) 76480785, 76480788
e-mail : geodesi@undip.ac.id

Abstrak

Kabupaten Pasuruan merupakan salah satu Kabupaten di Jawa Timur yang memiliki luas wilayah 1.474 km² dimana banyak sekali terdapat permasalahan pertanahan baik itu konflik, sengketa maupun perkara.

Pada penelitian kali ini menggunakan peta digital penggunaan lahan Kabupaten Pasuruan tahun 2009, peta digital administrasi Kabupaten Pasuruan tahun 2012, Peta RBI Digital Provinsi Jawa Timur, Citra Quick Bird 2011 dan data tekstual dari Kantor Pertanahan Jawa Timur. Sebelumnya terlebih dahulu dilakukan pengumpulan data tekstual di lapangan. Langkah selanjutnya peta diolah dengan software ArcGis yang kemudian dilakukan pengolahan dengan *analysis tools* antara lain dengan *Extract* dan *Overlay* sehingga didapatkan peta penyebaran permasalahan.

Berdasarkan hasil pengolahan didapatkan jumlah permasalahan di Kabupaten Pasuruan sebanyak 85 kasus yang tersebar di 17 kecamatan dimana dari 85 kasus telah terselesaikan sebanyak 24 kasus dan sisanya sebanyak 61 kasus belum terselesaikan. Dari 85 kasus tersebut tersebar di berbagai jenis penggunaan lahan di antara lain : kampung padat tidak teratur, sawah irigasi, tegalan, rumput, perkebunan dan tambak.

Kata Kunci : Permasalahan Pertanahan Kabupaten Pasuruan

Abstract

Pasuruan regency is one of regencies in East Java, which has an area of 1,474 km² where there are lots of good land issues that conflict, dispute or matter.

In the present study using a digital map of land use in 2009 Pasuruan, digital map Pasuruan administration in 2012, the RBI Digital Map of East Java Province and Quick Bird Image 2011. Previous first textual data collection in the field. The next step is processed maps with ArcGIS software processing is then performed with analysis tools, among others, with Extract and Overlay to obtain a map of the spread of the problem.

Based on the results obtained processing problems in Pasuruan number as many as 85 cases spread across 17 districts, of 85 cases have been resolved as many as 24 cases and 61 cases remaining unresolved, Of the 85 cases were scattered in various types of land use, among others: irregular dense villages, irrigated fields, moor, grass, plantations and farms.

Keywords : Land Issues Pasuruan

^{*)} Penulis Penanggung Jawab

1. PENDAHULUAN

Tanah merupakan kebutuhan hidup manusia yang sangat mendasar. Manusia hidup serta melakukan aktivitas di atas tanah sehingga setiap saat manusia selaluberhubungan dengan tanah dapat dikatakan hampir semua kegiatan hidup manusia baik secara langsung maupun tidak langsung selalu memerlukan tanah.

Tanah mempunyai peranan yang besar dalam dinamika pembangunan, maka didalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat 3 disebutkan bahwa bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung didalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Ketentuan mengenai tanah juga dapat kita lihat dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria atau yang biasa kita sebut dengan UUPA. Timbulnya sengketa hukum yang bermula dari pengaduan sesuatu pihak (orang/badan) yang berisi keberatan-keberatan dan tuntutan hak atas tanah, baik terhadap status tanah, prioritas, maupun kepemilikannya dengan harapan dapat memperoleh penyelesaian secara administrasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Munculnya kasus-kasus sengketa tanah di Indonesia beberapa waktu terakhir seakan kembali menegaskan kenyataan bahwa selama 67 tahun Indonesia merdeka, negara masih belum bisa memberikan jaminan hak atas tanah kepada rakyatnya.

Di Kabupaten Pasuruan sendiri beberapa tahun belakangan ini terdapat berbagai masalah pertanahan diantaranya konflik antara TNI AU Raci dengan masyarakat Desa Raci dan TNI AL dengan masyarakat Desa Alastlogo yang mana konflik di Desa Alastlogo bahkan menewaskan 4 orang warga Desa Alastlogo sendiri.

Penelitian kali ini merujuk kepada beberapa penelitian yang terdahulu di antaranya : penelitian Fendy Wibowo pada tahun 2008 yang berjudul Analisis Yuridis Sengketa Kepemilikan Tanah antara TNI AL dengan Masyarakat di Desa Alastlogo Kecamatan Lekok Kabupaten Pasuruan.

Kedua adalah penelitian Sri Sulistiani pada tahun 2012 telah yang membahas tentang penyebaran dan penyebab terjadinya perkara pertanahan di Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas maka diangkat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penyebaran permasalahan tanah berdasarkan sebaran masalahnya?
2. Bagaimana penyebaran permasalahan tanah berdasarkan status masalahnya?
3. Bagaimana penyebaran permasalahan tanah berdasarkan penggunaan tanahnya?

Tujuan dan manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Membuat peta penyebaran permasalahan tanah berdasarkan jenis masalah, status dan penggunaan tanahnya.
2. Menghasilkan informasi yang nantinya dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

2. Peralatan dan Bahan Metode Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa peralatan yang digunakan untuk mendukung jalannya penelitian, peralatan-peralatan tersebut antara lain:

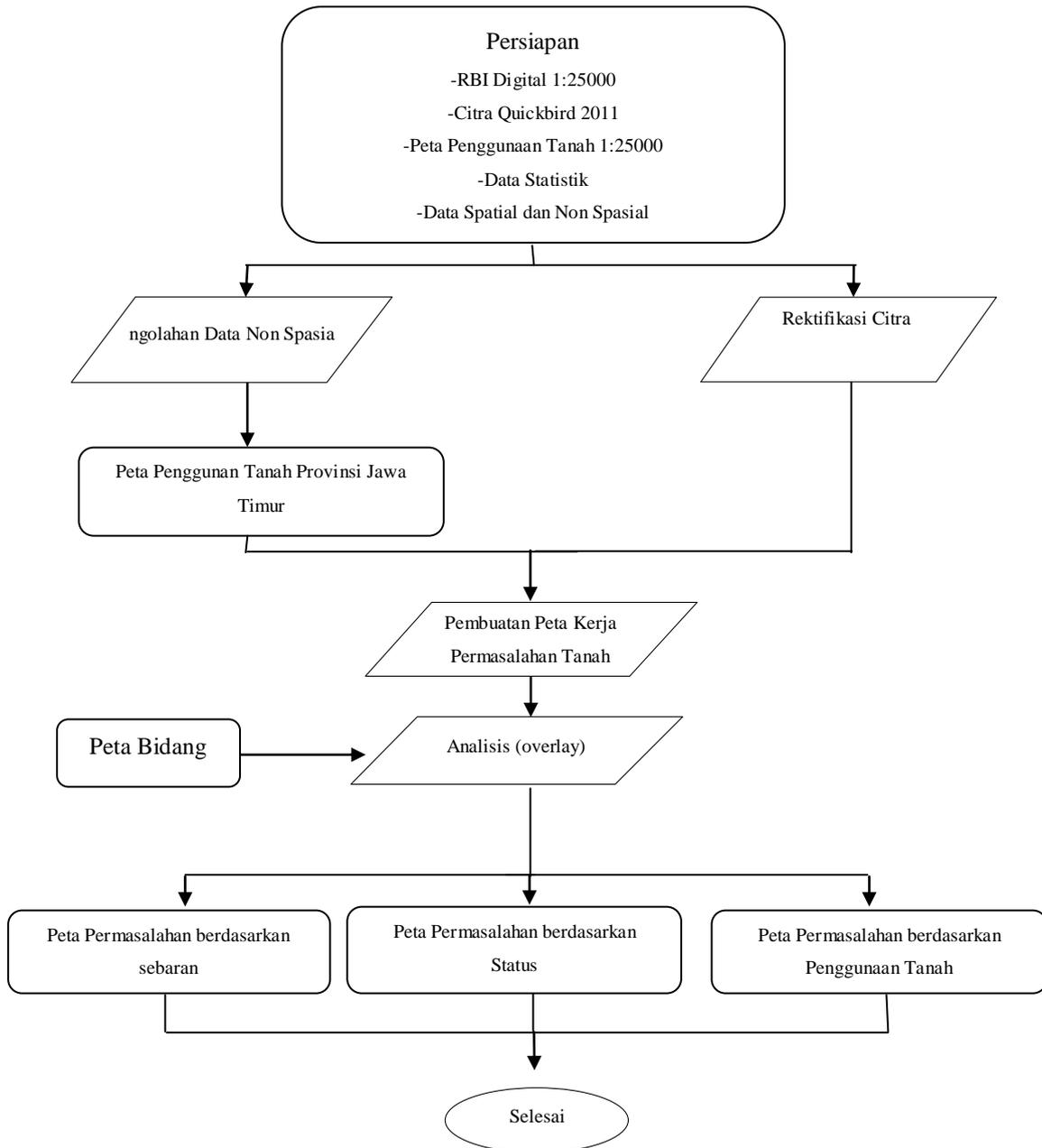
- a. Perangkat keras berupa:
 1. Komputer
 2. Printer A4
 3. *GPS Handheld*
 4. Kamera Canon Ixus 220HS
- b. Perangkat lunak berupa:
 1. Sistem operasi komputer *Microsoft Windows XP Professional*.
 2. *Microsoft Office 2007*
 3. *Arc.GIS 10*
 4. *AutoCAD Map 2004*

Bahan penelitian disini adalah data-data yang digunakan dalam proses pengolahan data.

Dalam penelitian ini ada beberapa data yang digunakan, antara lain:

1. Peta Penggunaan Tanah dari Kanwil BPN1:25000,
2. Peta Administrasi,
3. Peta RTRW,
4. Peta RBI Digital Jawa Timur 1:25000 ,
5. Citra Quick Bird 2011,
6. Data Sekunder dari BPS,
7. Data Tekstual Permasalahan Tanah dari Kantah Jatim,

Adapun metodologi penelitian yang akan dilakukan pada tugas akhir ini dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar I.1. Diagram Alir Penelitian.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Sebaran permasalahan pertanahan di Kab. Pasuruan.

- Sengketa

Tabel 1.Sebaran sengketa pertanahan di Kab. Pasuruan

No	Pihak yang bersengketa	Letak	Permasalahan	Status	Penggunaan Tanah
1	Departemen Perindustrian dan Sdr Teguh Suwandi	Desa Raci	Adanya permohonan pengalihan hak atas tanah hak pakai no 1 dan 2 a.n departemen perindustrian RI dialihkan ke saudara teguh suwandi	Belum Selesai	Tambak
2	Moch Hanif dan Hj Chasanah	Desa Raci	Keberatan atas terbitnya SHM No.246 desa Raci a.n Chasanah	Selesai melalui musyawarah	Tambak
3	PT Tata Usaha Versluis dengan P.A Taman Harapan (Dinsos)	Desa Darmo	Adanya permohonan atas status terhadap tanah eigendom verpo 2216	Belum Selesai	Kampung padat tidak teratur
4	Priyanto dengan Irawan	Desa Darmo	Keberatan atas terlambatnya proses sertifikat masal di desa Darmo	Sedang dalam proses di PN Kab Pasuruan	Kampung jarang tidak teratur
5	Yayasan Ahmad Al Muhajir	Desa Kercikan	Keberatan atas terbitnya sertifikat terhadap tanah hibah a.n (Alm) Aminah Adanya pemblokiran bangunan no 95 seluas 118 M2 terdaftar dalam D.1.302/1192/2001 yang diakui oleh Djohan Effendi	Belum Selesai	Kampung padat tidak teratur
6	Djohan Efendi dengan H Moch Chuzaini	Kelurahan Kidul Dalam	Keberatan dengan surat keputusan M.A Reg.No.1428K/Pdt/1985. tanggal 18-12-1986 terhadap tanah (GPIS)	Belum Selesai	Kampung padat tidak teratur
7	Gereja Bethel Injil dengan Siek Tjin Tjong (Susilo dkk)	Desa Kauman	Keberatan dengan surat keputusan M.A Reg.No.1428K/Pdt/1985. tanggal 18-12-1986 terhadap tanah (GPIS)	Sudah dilakukan mediasi	Kampung padat tidak teratur
8	Fuad Hefzie dengan H Abdullah Iskandar	Kelurahan Kauman	Adanya pemblokiran permohonan Hak Opstal verpo no 164 kel Kauman	Belum Selesai	Kampung padat tidak teratur
9	Nasir Yusuf dengan Yayasan Tri Dharma	Kelurahan Bangil	Adanya pemblokiran permohonan Hak Milik a.n Nasir Yusuf di kelurahan Bangil oleh Yayasan Tri Dharma	Belum Selesai	Kampung padat tidak teratur
10	Djuber H Mukti dengan Arofah	Kelurahan Kauman	Keberatan atas terbitnya SHM no 558 a.n Arofah	Menyerahkan pada Pengadilan	Kampung padat tidak teratur

				Agama Kab Pasuruan dalam pembagian gono gini	
11	PT Lutfiah Tunggal dengan 9 orang masyarakat	Kelurahan Pagak	Adanya pengaduan atas terbitnya sertifikat yang tidak prosedural/rekayasa	Belum Selesai	Sawah Irigasi
12	Abdul Mukti dengan Pemkab Pasuruan	Desa Beji	Keberatan atas terbitnya HP no 1 Desa Beji	Diselesaikan secara musyawarah	Kampung padat tidak teratur
13	PT Wahana Sampoerna dengan SMPN Beji	Desa Gununggangsir	Adanya penyimpangan yang dilakukan sdr Muslimin (Kepala Desa) terhadap tanah lapangan dan kas desa (bengkok)	Belum Selesai	Tegalan
14	Tri Wahyuningtyas a.n PT Bumi Tjokro Santoso dengan Tarmadji (Kepala Desa Gunungsari) Burhan W Hasibuan a.n Hadi dengan Rukmini	Desa Gunungsari	Keberatan atas pengarapan tanah oleh warga desa Gunungsari	Diselesaikan secara musyawarah	Kampung padat tidak teratur
15		Desa Cangkringan	Adanya pemblokiran terhadap SHM no 2586 a.n Rukmini	Selesai di Pengadilan	Sawah Irigasi
16	AKO GARMINDO	Desa Cangkringan	Adanya perbedaan nama pada SK BPN A.n PT Indaco Busana Indah terhadap sertifikat HGB no 12 Cangkringan A.n AKO GARMINDo	Belum Selesai	Kampung padat tidak teratur
17	PT Randu Mas Indah Industri	Desa Wonokoyo	Adanya permohonan tukar menukar atas tanah kas desa wonokoyo dengan disertai kompensasi rehab pendopo desa	Belum Selesai	Sawah Irigasi
18	Dicky Haryo Basudewo dengan ahli waris lainnya	Desa Kejapanan	Adanya pemblokiran berdasarkan akta wasiat tanggal 3 januari 2002	Selesai di Peradilan	Kampung padat tidak teratur
19	PT Jasa Marga dengan H Ibrahim	Desa Karangrejo	Keberatan atas batas sertifikat HM no 3331 a.n H Ibrahim	Selesai di Peradilan	Sawah Irigasi
20	PT Karya Dibya Mahardhika dengan PT Gudang Garam Tbk	Desa Sumbersuko	Adanya pengalihan hak atas tanah HGB no 26,27 dan 28	Belum selesai	Kampung padat tidak teratur
21	PT Landkrone Indonutri	Desa Sumbersuko	Adanya permohonan gambar situasi kadastral atas HGB no 45	Belum selesai	Kampung padat tidak teratur

22	PUSDIK Brimob Watukosek dengan Team 7	Desa Watukosek	Keberatan atas adanya pengukuran oleh BPN terhadap permohonan PUSDIK Brimob terhadap warga Watukosek	Sudah dilakukan mediasi	Kampung padat tidak teratur
23	Saudara Mansur dengan Kedawung G	Desa Kedawung	Keberatan atas pembagian tanah Eigendom Verp/tanah P.G Kedawung yang mana sisa tanah seluas 18.6771 Ha merupakan garapan petani	Belum selesai	Kampung jarang tidak teratur
24	Arfandi Rifai dengan Siti Aisyah Sentot	Desa Sladi	Adanya pemblokiran sertifikat a.n Siti Aisyah	Belum Selesai	Sawah Irigasi
25	Mulyono,Budiono dengan Kustilah dkk	Desa Tanggulangin	Adanya pemblokiran sertifikat HM No 3 yang mana penggugat merasa tidak pernah menjual	Belum Selesai	Kampung padat tidak teratur
26	Budi Harsono dengan Ridwan	Desa Wrati	Adanya tindakan melawan hukum oleh Ridwan serta sekdes desa Wrati terhadap tanah petok D	Sudah dilakukan pengecekan lapangan oleh Polres Pasuruan	Sawah Irigasi
27	Sutrisno dengan Kepala Desa SK Agraria Rutama dengan PT Gendis Indonusa BA dan PT Pasuruan Windu	Desa Gerongan	Adanya pemblokiran terhadap tanah seluas 95 Ha (Tanah Oloran)	Belum selesai	Tambak
28	Tanah Negara dengan Puslitbang Deptan	Desa Gerongan	Adanya pembatalan pemakaian HGU tambak sebagai penggarap	Belum selesai	Tambak
29	Sehati A.L dengan Hazali	Desa Rejosari	Adanya penataan kembali Tanah Negara	Belum selesai	Sawah Irigasi
30	PT Anputraco LTD	Desa Selotambak	Adanya permohonan keadilan terhadap tanah waris yang mana ahli waris merasa tidak pernah menjual tanah tersebut	Belum selesai	Sawah Irigasi
31	Mulyadi dengan riyanto	Desa Rowogempol	Adanya jual beli tanah yang tumpang tindih	Belum selesai	Sawah Irigasi
32	Suwaryo dengan H Suwondo (Kepala Desa	Desa Karangjati	Adanya pemblokiran akte jual beli atas tanah petok buku C no 1099 yang telah dijual ibu tirinya kepada Riyanto	Belum selesai	Kampung padat tidak teratur
33			Adanya perubahan SPPT	Diselesaikan di peradilan	Sawah Irigasi

	Gunungjati)				
34	Achmad Nur Yamin dengan H Yasaq	Desa Kutorejo	Keberatan atas batas-batas tanah H Yasaq	Pelapor mengajukan gugatan perdata	Sawah Irigasi
35	Agustinus Rudi H dengan Ny Linda Nyoto Raharjo	Desa Jogosari	Keberatan atas sertifikat tanah yang dimiliki Ny Linda	Diselesaikan dengan musyawarah	Sawah Irigasi
36	Polsek Pandaan	Desa Pandaan	Penjelasan atas tanah Eigend Verpo no 3784 & 3152 karena sebagian tanah telah berdiri Kantor Polsek Pandaan	Belum Selesai	Sawah Irigasi
37	H Abdul Madjid	Desa Pandaan	Adanya permohonan untuk mendirikan bangunan sekolah diatas tanah bekas M.S.M Desa Pandaan	Belum Selesai	Sawah Irigasi
38	Akhmad Sonaji dengan Anwar Tikno	Desa Suberejo	Adanya pemblokiran dan penyitaan SPPT oleh Kepala Desa Sumberejo Kecamatan Pandaan	Diselesaikan dengan musyawarah	Sawah Irigasi
39	HPL I / Petungasri	Desa Petungasri	Adanya pemblokiran HGB PT SINDHU Makmur Sejati terhadap HPL I Desa Petungasri	Belum Selesai	Kampung padat tidak teratur
40	Mohamad Hasan dengan H Sutati Marlisaras	Desa Petungasri	Pelapor tidak mengakui SHM No 78 dan 80/Desa Petungasri karena pelapor punya bukti kwitansi dari Desa Petungasri	Diselesaikan dengan musyawarah	Kampung padat tidak teratur
41	PT Welirang Indah (Loddy Gunadi)	Desa Plintahan	Adanya kesepakatan penukaran jalan desa terhadap tanah milik Sdr Loddy Gunadi	Belum Selesai	Sawah Irigasi
42	Nurkotijah bin Lilik	Desa Sumbergedang	Adanya Pencabutan permohonan Sertifikat no 20 a.n Nurkotijah bin Lilik di Desa Sumbergedang	Belum Selesai	Sawah Irigasi
43	Soegihartono dengan Antonius Hidayat	Desa Katering	Keberatan atas permohonan hak yang diajukan oleh saudara Antonius	Diselesaikan secara musyawarah	Kampung jarang tidak teratur
44	Gimo Suhartono dengan Heri Sulistyowati dengan PT taman Dayu	Desa Katering	Keberatan atas terbitnya HGB no 1,2,3,4,5,6 dan 7 /desa katering atas nama PT Taman Dayu yang digabungkan dalam HGB no 8/desa katering	Diselesaikan secara musyawarah	Kampung jarang tidak teratur

45	H Holil	Desa Dayuhrejo	Adanya tumpang tindih antara sertifikat no 33 dan 34 atas nama Tunawar	Belum Selesai	Padang Rumput
46	Djaenal Achmad dengan Soekandar	Desa Gambiran	Keberatan atas permohonan yang diajukan belum selesai	Diselesaikan secara musyawarah	Tegalan
47	PT PIDC dengan Mardani P Rumadji	Desa Ledug	Keberatan atas terbitnya SHM no 651 atas nama Mardani P Rumadji	Telah diusulkan pembatalan SHM no 65/Desa Ledug	Tegalan
48	Jhon Van Leeuwen dengan PTP XXI/XXII	Desa Pecalukan	Adanya permohonan status tanah eigendom yang kini dikuasai PTP XXI/XXII	Telah dilakukan pengecekan oleh BPN	Tegalan
49	Yusak Suwandi Wiaya dengan Adjis	Desa Pecalukan	Adanya pemblokiran permohonan HGB Desa Pecalukan karena masalah ganti rugi tanah	Belum Selesai	Kampung jarang tidak teratur
50	Budi Ansyiah Tambrin	Kelurahan Prigen	Adanya pelepasan hak atas tanah karena kesalahan penunjukan batas pada HGB no 463/Kelurahan Prigen	Belum Selesai	Kampung jarang tidak teratur
51	Eddy Ongkowidjoyo dengan BPN Kabupaten Pasuruan	Kelurahan Prigen	Keberatan atas terbitnya SHGB no 315/Kelurahan Prigen atas nama Andi Juniantoro Halim	Belum Selesai	Kampung jarang tidak teratur
52	Perhutani dengan H Nawawi	Desa Lumbangrejo	Adanya pemblokiran SHM no 10 atas nama H Nawawi dan terjadi tukar menukar	Belum Selesai	Padang rumput
53	Imam Supardi dengan Syarif Sujono	Desa Sikoreno	Keberatan atas penguasaan tanah gogol desa sukoreno yang merupakan tanah waris saudara Syarip Sujono	Belum Selesai	Tegalan
54	M Soleh dengan Paiman	Desa Cowek	Adanya sertifikat tanah dobel dengan nomor sertifikat 355	Belum selesai	Tegalan
55	Walimah Saroni dengan Ny Tung Heng Tie	Desa Purwodadi	Keberatan atas terbitnya sertifikat no 204 dan 205	Telah dilakukan proses peradilan	Sawah Irigasi
56	Yusuf Barasyid dengan Paulus Suryatika	Desa Sentulpurwodadi	Adanya penerobotan tanah disertai kekerasan dan terbitnya setifikat no 5	Belum selesai	Perkebunan
57	Wellyansyah dan Djuari	Desa Sentul	Adanya dua permohonan hak milik atas tanah Eigendom no 7821	Belum selesai	Kampung padat tidak teratur

58	PO AKAS dengan Onggo Wijoyo	Desa Sentulpurwodadi	Adanya penguasaan disertai kekerasan terhadap tanah sertifikat no 5	Belum selesai	Perkebunan
59	Muawi dengan Kasum	Desa Jatisari	Adanya pemblokiran atas tanah SHM no 3 dan 4	Belum selesai	Perkebunan
60	Syamsul Huda S.Ag	Desa Pandanrejo	Adanya sertifikat dobel atas tanah Eigendom no 1200	Belum Selesai	Kebun Campuran
61	M Jayus M.Ba dengan Kepala Desa Pandanrejo	Desa Pandanrejo	Adanya permohonan klarifikasi atas status tanah SDN Toyoning yang diatas nya telah berdiri rumah dinas guru	Belum Selesai	Kampung jarang tidak teratur
62	Ustad Umar Basyaib dengan AURI	Desa Pendean	Keberatan atas pemasangan patok yang telah melewati batas Desa Pendean	Belum selesai	Padang rumput
63	PT Meiji dengan Oemar Bakrie	Desa Mojoparon	Adanya jual beli yang tumpang tindih dan terbitnya HGB no 1/Desa mojoparon	Belum selesai	Kampung jarang tidak teratur
64	Sapi I Anwar dengan P Munir	Desa Mojoparon	Adanya pemblokiran SKPT.tgl,5-9-1974 No.80/KP/1974.oleh karena adanya perbedaan bukti stempel Desa Mojoparon	Belum selesai	Padang rumput
65	Umar Alaydrus dengan H Harmoko	Desa Oro-oro Ombo Kulon	Adanya penguasaan atas lahan garapan diatas bekas tanah Eigendom no 1134	Belum selesai	Tegalan
66	Tosim	Desa Sumberglagah	Adanya upaya pengamanan atas tanah terhadap pemindahan status tanpa sepengetahuan ahli waris	Belum selesai	Sawah Irigasi
67	Bagimin dengan Soleh	Desa Kalisat	Adanya usaha jual beli atas tanah yang masih perkara	Belum selesai	Tegalan
68	PT HM Sampoerna dengan H Abas	Desa Ngadimulyo	Adanya penyimpangan jual beli oleh mantan Kepala Desa atas tanah bengkok	Belum selesai	Kampung jarang tidak teratur
69	Djayus dengan Yayasan Kebaktian Abadi	Desa Karangsono	Keberatan atas penahanan surat-surat oleh bapak Sekwilda atas proses tukar menukar tanah desa	Belum selesai	Sawah Irigasi
70	PT HM Sampoerna dengan Paimun	Desa Ngadimulyo	Adanya pemblokiran jalan masuk PT HM Sampoerna oleh pihak Paimun	Telah dilakukan peninjauan lapangan oleh BPN	Kampung jarang tidak teratur

71	E Susilowati dengan Noviadi	Desa Pakukerto	Adanya pemblokiran terhadap SHM no 58	Selesai dengan musyawarah	Sawah Irigasi
72	Sumarno SH dengan Stevani	Desa Sebandung	Keberatan atas permohonan hak atas tanah Yayasan Tiara Mandiri	Selesai dengan musyawarah	Tegalan
73	Handoko dengan Pemkab Pasuruan	Desa Sukorejo	Keberatan atas penguasaan tanah Pemkab Pasuruan yang digunakan untuk SDN 4 Sukorejo	Selesai dengan musyawarah	Kampung jarang tidak teratur
74	Chasan dengan Hadi Suyono	Desa Guntung	Keberatan atas terbitnya SHM no 212/Desa Guntung	Selesai dengan musyawarah	Perkebunan
75	Mustofa dengan Sutikno	Desa Ngadimulyo	Keberatan atas terbitnya SHM no 36/Desa Ngadimulyo	Selesai dengan musyawarah	Sawah Irigasi
76	Yayasan Baithani	Desa Wonosari	Adanya permohonan status atas tanah bekas Eigendom yang sekarang sudah berdiri Gedung Sekolah di Desa Wonosari	Belum selesai	Kampung jarang tidak teratur
77	Ali Wafa dengan Ali Aseegaf	Desa Karangtengah	Adanya akta jual beli tanah yang tumpang tindih	Diselesaikan secara musyawarah	Kampung padat tidak teratur
78	Lasiman Wiryokusumo dengan Binamarga	Desa Wonorejo	Adanya permohonan penangguhan atas bangunan yang berdiri di atas tanah Yasan atas nama Kertowirjo Karis	Belum selesai	Sawah Irigasi
79	Ny Supiah dengan Subadar	Desa Lebaksari	Adanya penyerobotan tanah	Belum selesai	Sawah Irigasi

• **Konflik**

Tabel 2. Sebaran konflik pertanahan di Kab. Pasuruan

No	Pihak yang bersengketa	Letak	Permasalahan	Status	Penggunaan Tanah
1	TNI AU Raci dengan Masyarakat	Desa Raci	Keberatan atas tanah garapan seluas 930,20 Ha yang mana masyarakat desa telah mengelola secara turun temurun	Belum Selesai	Tambak
2	PT Siantar TOP, PT Bumi Tjokro Santoso dengan Masyarakat desa Gunungsari	Desa Gunungsari	Keberatan atas pemblokiran jalan umum dan pengrusakan sarana pertanian warga desa gunungsari	Belum Selesai	Tegalan

3	TNI AL dengan Masyarakat Alastlogo	Desa Alastlogo	Keberatan atas terbitnya Sertifikat H No. 01/1993 terhadap Masyarakat Desa Alastlogo	Telah dilakukan penelitian dan dimediaasi oleh DPR dan pihak terkait	Tegalan
---	------------------------------------	----------------	--	--	---------

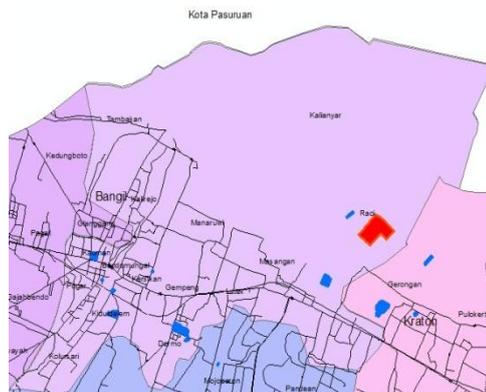
• **Perkara**

Tabel 3. Sebaran perkara pertanahan di Kab. Pasuruan

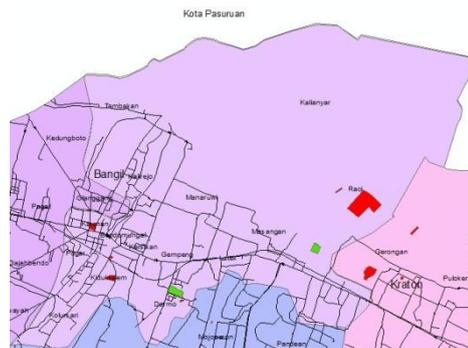
No	Pihak yang bersengketa	Letak	Permasalahan	Status	Penggunaan Tanah
1	Saudara Atim dengan Solihatin	Desa Sidogiri	Keberatan atas putusan pengadilan tertanggal 30-09-1975 Perkara No. 10/1975 perdata atas tanah di desa Sidogiri	Belum selesai	Sawah Irigasi
2	Kawit dengan Nubariadi Nyoto	Kelurahan Prigen	Adanya penanguhan perkara No.36/Pdt.G/1992 PN	Belum Selesai	Sawah Irigasi
3	RA Sutantina dengan Ir Bambang Sarwono	Desa Ngadimulyo	Keberatan atas : AKTA JUAL-BELI No.61/SKRJ/VIII/2001 Desa Ngadimulyo	Pelapor mengajukan gugatan perdata	Sawah Irigasi

Dari tabel diatas dapat dilihat pihak, lokasi dan permasalahan yang ada yang nanti nya akan di masukkan kedalam peta yang ada yaitu peta administrasi yang telah di overlay dengan peta penggunaan lahan yang telah diperoleh dan telah disamakan sistem koordinat nya.

Dari tabel diatas pundapat dilihat jumlah dari permasalahan yang ada di Kab. Pasuruan sejumlah 85 kasus dimana dari 85 kasus tersebut yang telah terselesaikan sebanyak 24 kasus dan 61 kasus lainnya belum terselesaikan.



Gambar 1. Peta penyebaran permasalahan berdasarkan jenis masalah



Gambar 2. Peta penyebaran permasalahan berdasarkan status masalah



Gambar 3. Peta penyebaran permasalahan berdasarkan penggunaan tanah

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengolahan Peta digital Kabupaten Pasuruan dan data persebaran permasalahan pertanahan Kabupaten Pasuruan didapatkan jumlah permasalahan yang ada sebanyak 85 kasus permasalahan yang mana tersebar di 17 kecamatan.
2. Berdasarkan pengolahan Peta digital Kabupaten Pasuruan dan data persebaran permasalahan pertanahan Kabupaten Pasuruan didapatkan jumlah sebanyak 26 kasus berada di atas lahan sawah irigasi, 20 kasus berada di perkampungan padat tidak teratur, 10 kasus berada di atas lahan tegalan, 9 kasus berada di atas perkampungan jarang tidak teratur, 6 kasus berada di atas lahan padang rumput, 4 kasus berada di atas lahan tambak, 3 kasus berada di atas lahan perkebunan dan 1 kasus berada di atas lahan kebun campuran.
3. Berdasarkan pengolahan Peta digital Kabupaten Pasuruan dan data persebaran permasalahan pertanahan Kabupaten Pasuruan didapatkan jumlah permasalahan yang telah selesai sebanyak 24 kasus dan yang belum selesai sebanyak 61 kasus dari total 85 kasus yang berada di Kabupaten Pasuruan. Dari 24 kasus yang telah selesai, 12 diantaranya di selesaikan melalui musyawarah atau mediasi dan sisanya di selesaikan di Pengadilan

DAFTAR PUSTAKA

- Anafih, Erwinda Sam. 2011, *Analisis Persebaran Pemukiman Kota Surakarta Tahun 1993-2007*. Tugas Akhir Program Studi Teknik Geodesi, Universitas Diponegoro.
- Awaludin, Nur., 2010, *Geographical Information Systems with ArcGIS 9.x : Principles, Techiques, Aplication, and Management*, Penerbit Andi : Yogyakarta.
- GIS Konsorsium Aceh Nias. 2007. *ModulArcGIS-Tingkat-Dasar*.
<http://www.scribd.com/doc/10410997/ModulArcGIS-Tingkat-Dasar>. Diakses pada tanggal 3 Februari 2011.
- Prahasta, E., 2001, *Konsep-Konsep Dasar Sistem Informasi Geografis*, Informatika, Bandung.
- Purwadhi, Sri Hardiyanti, 2001. *Interpretasi Citra Digital*. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia: Jakarta.
- Purwadhi, Sri Hardiyanti, 1994. *Data Penginderaan Jauh Sebagai Data Masukan Bagi Sistem Informasi Geografis*. Jurnal Geografi. Universitas Indonesia: Jakarta.
- Salindeho, John, 1993. *Masalah Tanah dalam Pembangunan*. Sinar Grafika, Jakarta.
- Harsono, Budi, *Hukum Agraria Indonesia : Sejarah Pembentukan Undang-Undang Pokok Agraria, Isi dan Pelaksanaannya*, Jakarta : Djambatan, 2003
- Murad, Rusmadi, *Penyelesaian Sengketa Hukum Atas Tanah*, Bandung : Alumni, 1991
- Sarjita, *Teknik dan Strategi Penyelesaian Sengketa Pertanahan*, Yogyakarta : Tugujogja Pustaka, 2005
- Sitorus, S.R.P. 2003. *Evaluasi Sumberdaya Lahan*. Penerbit Tarsito, Bandung.
- Lillesand, Kiefer. 1979. *Penginderaan Jauh Dan Interpretasi Citra*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.